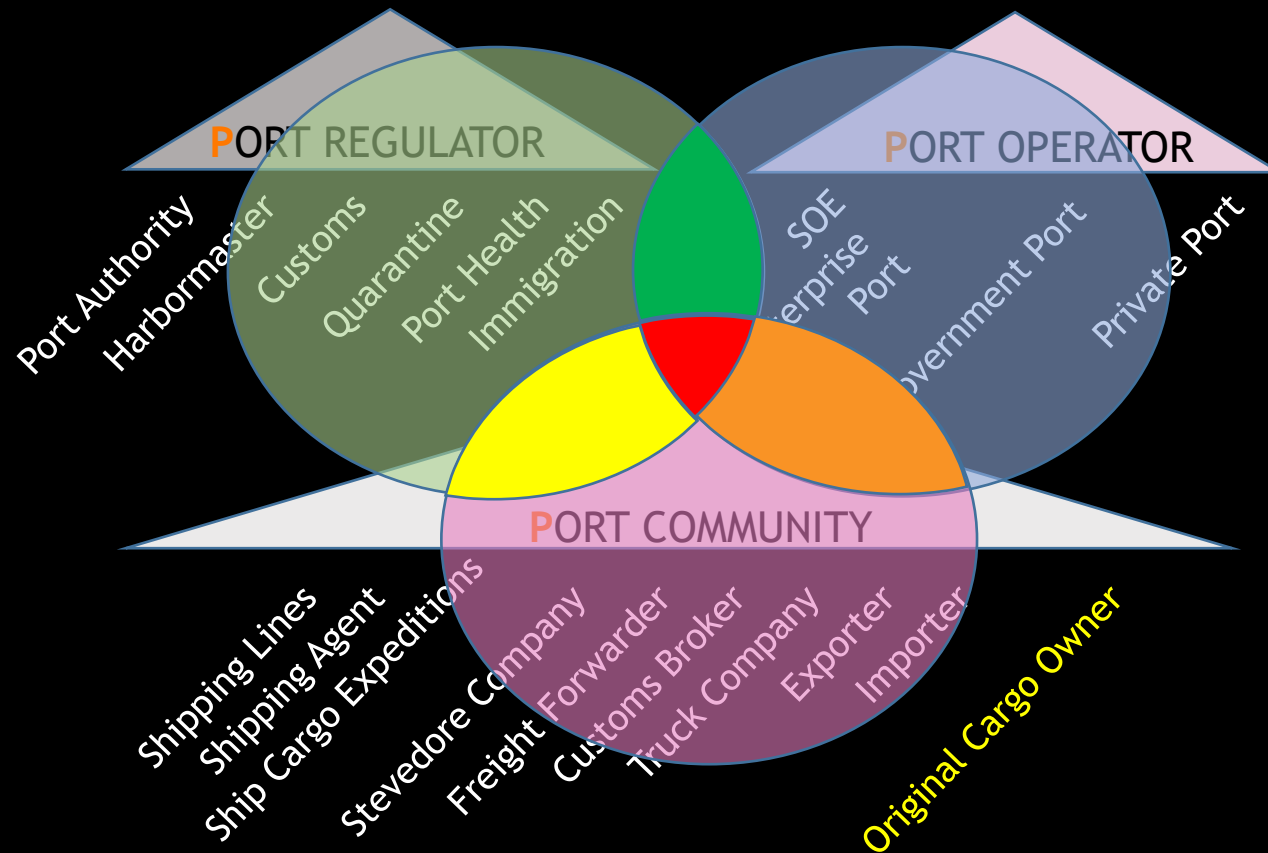


# Penguatan Organisasi Otoritas Pelabuhan

Untuk Efisiensi Biaya Logistik

# TERMINOLOGI 3 P PADA MATA RANTAI LOGISTIK PELABUHAN



- Ada 72 proses
- Ada Koordinasi Vertikal dan Horizontal
- Ada Efek Domino Ketidakefisiensi
- Memerlukan Kedaulatan Penyelenggaraan Kegiatan Pelabuhan

# Contoh Studi Kasus

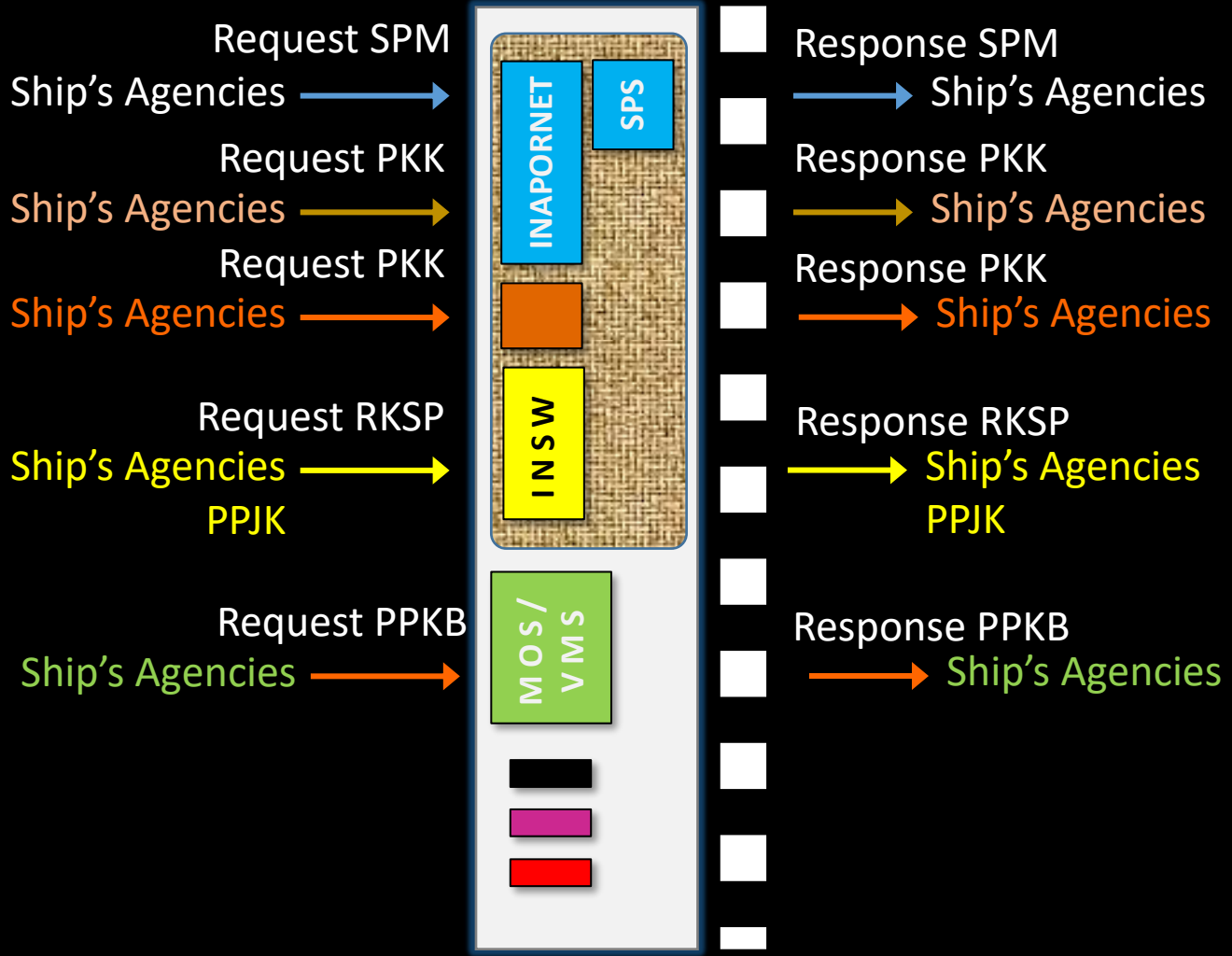
Proses Kedatangan Kapal

### **Proses Layanan Kapal kepada Port Regulator:**

1. Pengajuan kepada Otoritas Pelabuhan Kemenhub dalam wujud **PKK** (Pemberitahuan Kedatangan Kapal)
2. Pengajuan kepada Syahbandar Kemenhub dalam wujud Persetujuan Kapal Masuk atau **SPM** (Surat Persetujuan kapal Masuk)
3. Pengajuan kepada Bea Cukai dalam wujud **RKSP** (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut)
4. Pengajuan kepada **KKP** (Kantor Kesehatan Pelabuhan)
5. Pengajuan kepada Imigrasi

### **Proses Layanan Kapal kepada Port Operator:**

Pengajuan kepada Operator Pelabuhan dalam wujud **PPKB** (Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang) untuk mendapatkan **Besaran Dana Deposit yang akan dialokasikan**.



INDUSTRIES  
MANUFACTURES



Truck

GATE IN

PORT

GATE OUT

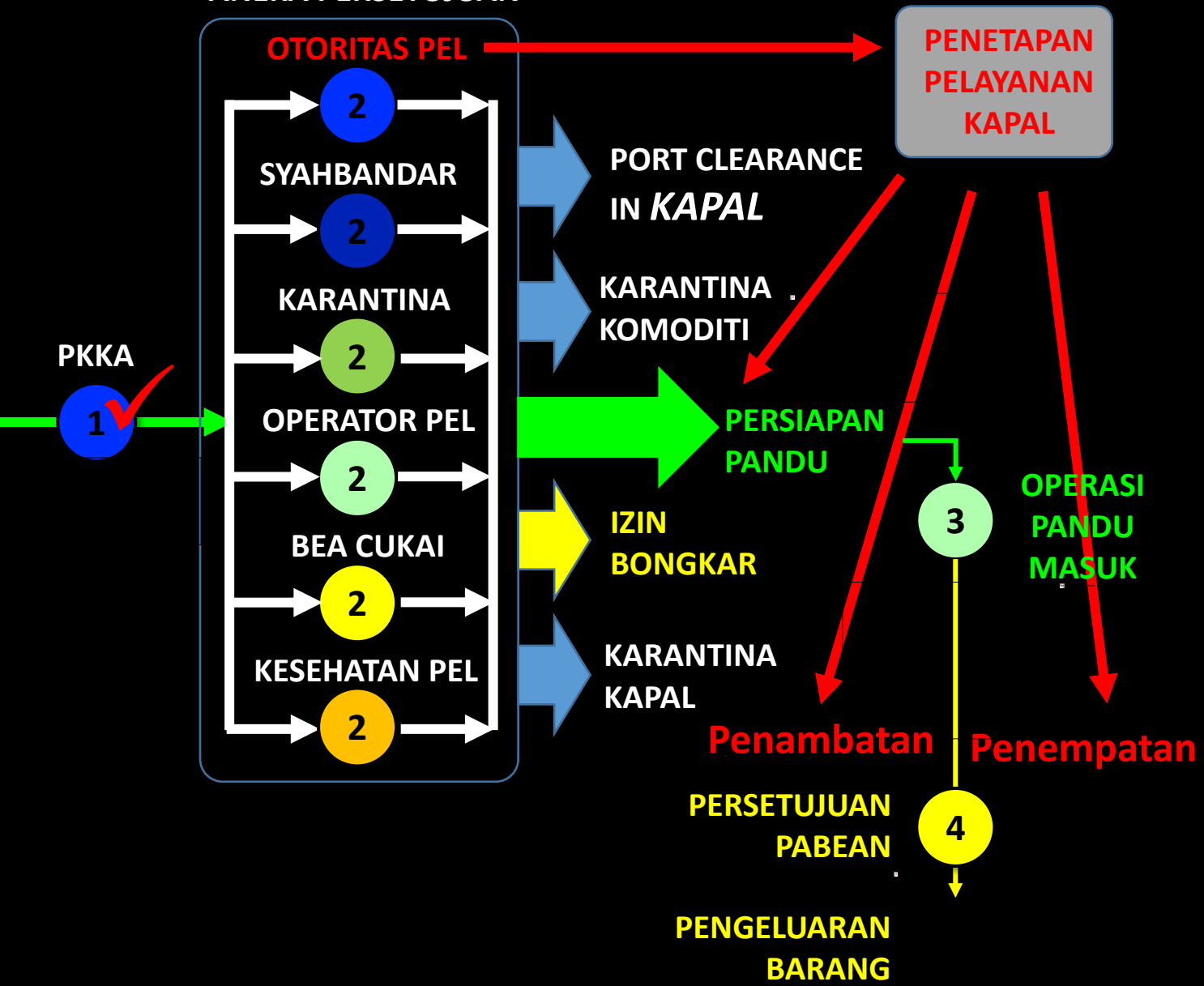
BERTHING AREA

ANCHORAGE AREA  
AREA LABUH

Perairan Indonesia



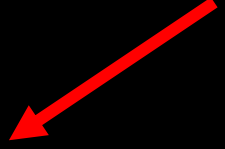
**ANEKA PERSETUJUAN**



OTORITAS PEL



**PENETAPAN  
PELAYANAN  
KAPAL**



**Penambatan**

**Penempatan**

**WINDOW BERTHING**

**YARD ALLOCATION**

**DELIVERY RECEIVING**

**GATE PORT**





# Kesimpulan Penguatan Otoritas Pelabuhan

- Kapal yang ditambahkan adalah:
  - Kapal yang muatan barangnya siap bongkar dan siap dikeluarkan dari Lini 1 Pelabuhan
  - Kapal yang muatannya siap diterima pelabuhan dan siap dimuat ke atas kapal dari Lini 1 Pelabuhan
- Otoritas Pelabuhan mampu mensinyalir:
  - Potensi ketidaksiapan barang untuk dikeluarkan dari Lini 1 Pelabuhan
  - Potensi ketidaksiapan barang untuk diterima masuk Lini 1 Pelabuhan

# Terima kasih



Presented by: Rudy Sangian